

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG BAGIAN PRODUKSI Studi Kasus : PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy

**Yosafat Widihartanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi biaya dan penggunaan waktu kerja tenaga kerja langsung bagian produksi. Penelitian ini dilakukan di perusahaan rokok PT.Djitoe Indonesian Tobacco Coy Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menjawab masalah yang pertama, yaitu apakah penggunaan biaya tenaga kerja langsung bagian produksi sudah efisien atau belum ditentukan dengan mencari tarip standar, tarip sesungguhnya, waktu standar dan waktu sesungguhnya, langkah selanjutnya dengan mencari selisih tarip upah dan selisih efisiensi upah langsung. Masalah kedua dicari dengan membandingkan antara jam sesungguhnya dan jam standar kemudian dikalikan 100%, untuk penilaian penulis menetapkan batas toleransi 5%, artinya apabila selisih efisiensi tidak menguntungkan dalam batas lebih kecil atau sama dengan 5% dapat dikatakan efisien.

Berdasarkan hasil analisis, maka untuk masalah pertama dapat disimpulkan bahwa penggunaan biaya tenaga kerja langsung bagian produksi PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy secara keseluruhan belum efisien, karena dari tujuh unit produksi karena ternyata selisih tarip upah yang bersifat merugikan ada empat unit produksi yaitu unit produksi filter rood, macking SKM, Packing SKM dan chelopant SKM. Untuk SEUL untuk semua unit produksi pada PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy bersifat merugikan karena tarip sesungguhnya lebih besar dari tarip standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Masalah kedua, ternyata setelah dihitung menggunakan rasio efisiensi upah langsung ternyata untuk semua unit produksi yaitu unit produksi linting SKT, ketok SKT, Tiket SKT dan SKM, produksi filter rood, macking SKM, ketok SKM dan chelopant SKM. tidak tercapai tigtat efisiensi waktu kerja tenaga kerja langsung, dan gambar grafik menunjukkan titik-titik yang menunjukkan prosentase kerugian waktu kerja ada di sebelah kanan bawah garis koordinat.

ABSTRACT

EFFICIENCY OF DIRECT MANPOWER COST IN THE PRODUCTION DIVISION A Case Study at : PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy

**Yosafat Widihartanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999**

The purpose of this research is to know the efficiency of labor cost and labor time of the direct manpower in the production division. This research is a case study on PT. Djitoe Indonesian Tobacco Company Surakarta. The techniques to collect the data were observation, interview and documentation.

To answer the first problem, whether the direct labor cost in the production division has been efficient or not, the real rate, the standart time and the real time are compared. The next step is by calculating the difference in tariff and the efficiency difference of direct pay. The second problem is analized by comparing between the real labor time with the standard labor time, multiplied by 100%. For evaluation, the writer determined a tolerance level of 5%. That means, if the efficiency difference \leq 5% it is said to be efficient.

It can be concluded that the use of direct manpower cost in the production division of PT. Djitoe Indonesian Tobacco Company, tends to be not efficient. Because out of seven productions units, there was a negative difference of pay rate in four production units : Filter rood, Macking SKM, Packing, SKM, and Chelopant SKM. For SEUL all production units in PT. Djitoe Indonesian Tobacco Company show a loss because the real rate is higher than the standard rate determined by the firm. As for the second problem, calculation of the efficiency ratio of direct pay for all production units namely, Linting SKT, Ketok SKT, Tiket SKT and SKM, Filter rood, Macking SKM, Packing SKM and Chelopant SKM shows that they did not achieve direct manpower labor time efficiency as can be seen from the diagram.